

ANALISIS ATAS PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA YANG DIPENGARUHI OLEH TINGKAT INFLASI DAN TINGKAT BAGI HASIL

by Muhammad Haekal Anugrah

Submission date: 24-Aug-2019 01:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1162920480

File name: Muhamad_Haekal_Anugrah_21115151_Artikel.docx (107.75K)

Word count: 3137

Character count: 19486

**ANALISIS ATAS PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA YANG DIPENGARUHI OLEH TINGKAT INFLASI DAN TINGKAT BAGI HASIL
(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014 – 2018)**

**ANALYSIS DEVELOPMENT OF THE THIRD PARTY FUND INFLUENCED INFLATION RATE AND PROFIT SHARING
(Case Study Syariah Commercial Bank Registered in Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014 – 2018)**

Pembimbing :
Dr. Ony Widilestariningtyas, S.E., M.Si., Ak., CA.

Oleh :
Muhamad Haekal Anugrah
21115151

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : xalanugg@gmail.com

ABSTACT

This research was conducted at a Sharia Commercial Bank registered with the Financial Services Authority. With the phenomenon that occurs where the inflation rate has decreased but followed by a decrease in third party funds and the level of revenue sharing has increased but not accompanied by an increase in third party funds.

The purpose of this study is to determine that the inflation rate and profit sharing rate have an influence on the development of the amount of third party funds in Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority. The research method used in this research is descriptive and verification methods. The population in this study is the quarterly financial statements for 5 years from 5 banks. In this study using a purposive sample. The data analysis technique used in this study was SPSS using SPSS.20 software.

The results of testing the hypothesis in this study indicate that the inflation rate and the rate of profit sharing have a significant effect on third party funds.

Keywords: Inflation Rate, Profit Sharing Rate, Third Party Funds.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberadaan bank syariah dalam perekonomian Indonesia beberapa tahun terakhir menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk menyimpan atau menghimpun uangnya sebagai bentuk investasi pasca perbankan nasional mengalami krisis moneter serta krisis keuangan global pada tahun 2008 (Bellinda, 2017). Di Indonesia, bank syariah baru berdiri pada tahun 1991 dengan Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama (Mulyawati, 2017).

1 Keberhasilan pada bank syariah sangat ditentukan oleh bagaimana bank tersebut dapat merebut hati masyarakat atau para nasabah, sehingga peranan bank syariah tersebut sebagai *financial intermediary* berjalan dengan lancar (Muhammad dan Dwi, 2009:41). Salah satu faktor yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perbankan syariah yaitu dengan melihat besarnya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) (muttaqiena, 2013).

Dana pihak ketiga pada perbankan syariah merupakan usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah berupa giro, tabungan, dan deposito dalam prinsip wadiah dan mudharabah (Nuraini, 2017). Dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank dari masyarakat atau nasabah akan dialokasikan untuk kegiatan yang diperbolehkan menurut syariah, dimana kegiatan tersebut untuk menghasilkan pendapatan (Annisa dkk, 2017). Selain itu, pengalokasian dana pihak ketiga mempunyai beberapa tujuan di antaranya adalah mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan, tingkat resiko yang rendah, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat kepada perbankan (Annisa dkk, 2017).

Adapun permasalahan yang timbul terkait dana pihak ketiga yaitu terjadi pada Bank Muamalat Indonesia dimana dana pihak ketiga di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.43 triliun atau turun sebesar 6,6% yoy (year on year) dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp.48,2 triliun (Deputi Komisioner Manajemen Strategis dan Logistik OJK, Anto Prabowo, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis menyusun topik penelitian dengan judul **"Analisis atas Perkembangan Dana Pihak Ketiga Yang Dipengaruhi oleh Tingkat Inflasi dan Tingkat Bagi Hasil (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014 – 2018).**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh Tingkat Inflasi terhadap jumlah Dana Pihak Ketiga
- 2) Seberapa besar pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap jumlah Dana Pihak Ketiga

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisa besarnya pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga.
- 2) Untuk menganalisa besarnya pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada dana pihak ketiga, dimana permasalahan yang terjadi yaitu belum optimalnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi melalui adanya kebijakan untuk menstabilkan Tingkat Inflasi dan Tingkat Bagi Hasil.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Tingkat Inflasi

Menurut Iskandar Putong (2013:276) Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Indikator yang digunakan menurut Iskandar Putong (2013:418) dapat dihitung sebagai berikut:

$$Inf = \frac{IHK_n - IHK_o}{IHK_o} \times 100\%$$

Keterangan:

- Inf : Inflasi
- IHK_n : Indeks harga konsumen tahun dasar
- IHK_o : Indeks harga konsumen tahun sebelumnya

2.1.2 Tingkat Bagi Hasil

Menurut Muhammad Syafi'i (2011:160) tingkat bagi hasil merupakan tambahan atau tingkat imbalan untuk nasabah penyimpan dana atau investasi yang diberikan oleh bank. Indikator yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$ER = \frac{\text{Total Distribusi Bagi Hasil}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.3 Dana Pihak Ketiga

Menurut Rizal Yaya dkk (2014:124) Penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama saja dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan, dan deposito. Dimana

instrumen tersebut berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK). Indikator yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro wadiah} + \text{Giro mudharabah} + \text{Tabungan wadiah} + \text{Tabungan mudharabah} + \text{Deposito mudharabah}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga

Menurut teori ekonomi ketika terjadi inflasi, maka minat masyarakat untuk menabung (*propensity to save*) akan berkurang. Karena mereka khawatir jika nilai tabungannya semakin lama semakin menurun (Firdaus dan Arianti, 2011:117).

2.2.2 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga

Nasabah pada bank syariah terbagi menjadi tiga macam yakni nasabah emosional, nasabah rasional, dan nasabah yang mengambang (*floating*). Masyarakat lebih menunjukkan pada aspek *financial benefit* bahwa nasabah perbankan syariah mayoritas adalah nasabah rasional yang dimana jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan tinggi maka nasabah akan memilih bank syariah sebagai tempat menginvestasikan dananya, artinya jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank tinggi maka jumlah penghimpunan dana pihak ketiga akan ikut meningkat (Adiwarman Karim, 2013:397).

2.3 Hipotesis

H₁: Tingkat Inflasi Berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga

H₂: Tingkat Bagi Hasil Berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2017:2).

3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Inflasi (X₁) Tingkat Bagi Hasil (X₂) dan Dana Pihak Ketiga (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan hingga tahun 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 5 Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan dari tahun 2014 – 2018.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Tingkat Inflasi

Nilai rata-rata Inflasi dari tahun 2014 sampai tahun 2018 adalah sebesar 4,64%. Dengan Tingkat Inflasi terendah sebesar 3,20% pada tahun 2018, sedangkan Tingkat Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 6,44%.

2) Analisis Deskriptif Tingkat Bagi Hasil

Nilai rata-rata Tingkat bagi hasil pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 0,0370. Nilai persentase Tingkat bagi hasil terendah yaitu sebesar 0,008 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017. Sedangkan untuk persentase Tingkat bagi hasil tertinggi yaitu sebesar 0,10 yang dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2017.

3) Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga

Nilai rata-rata Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018 adalah sebesar 28003611. Jumlah Dana Pihak Ketiga terendah yaitu sebesar 1680808 yang dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2014. Sedangkan untuk jumlah Dana Pihak Ketiga tertinggi yaitu sebesar 87471843 yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2018.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,614 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai diatas 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Nilai tolerance yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,814, $0,814 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar 1,228, $1,228 < 10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik yang ada tersebar secara acak, data berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

nilai Durbin Watson sebesar 2,530 dan nilai $dU = 1,7151$. Jika $dU < D-W < 4 - dU = 1,7151 < 2,530 <$

2,2849, Menurut Priyatno (2013:65) kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi. Artinya tidak terjadi korelasi variabel yang ada di dalam model dengan perubahan waktu.

2) Uji Regresi Linier Berganda

- Nilai konstan sebesar 1508094891,289 menunjukkan besarnya Dana Pihak Ketiga, jika tingkat inflasi dan tingkat bagi hasil bernilai 0.
- Koefisien regresi variabel X1 sebesar -7187873891,869. jika setiap kenaikan inflasi sebesar satu satuan akan menyebabkan berkurangnya Dana Pihak Ketiga (Y) sebesar -7187873891,869.
- Koefisien regresi variabel X2 sebesar 11990077371. jika setiap kenaikan tingkat bagi hasil sebesar satu satuan akan menyebabkan bertambahnya Dana Pihak Ketiga (Y) sebesar 11990077371.

3) Analisis Korelasi

- Hasil analisis korelasi antara tingkat inflasi dengan dana pihak ketiga sebesar -0,632.
- Hasil analisis korelasi antara tingkat bagi hasil dengan dana pihak ketiga sebesar 0,705.

4) Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,552 atau 55,2%. Dengan koefisien determinasi parsial dimana Tingkat Inflasi sebesar 19,3% dan Tingkat Bagi Hasil sebesar 35,8%.

5) Pengujian Hipotesis

- Nilai t hitung tingkat inflasi sebesar -2,444. nilai t tabel tingkat inflasi $\pm 1,66071$. Diketahui nilai t hitung \geq dari t tabel. $-2,444 \geq 1,66071$. artinya variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga.
- Nilai t hitung tingkat bagi hasil sebesar 2,979. nilai t tabel tingkat bagi hasil $\pm 1,66071$. artinya variabel tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh sebesar -2,444 dengan nilai ttabel 1,66071. Artinya nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($-2,444 \geq 1,66071$) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Tingkat Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga.

Hubungan antara Tingkat Inflasi dengan Dana Pihak Ketiga sebesar -0,632 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,60 – 0,799 artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Tingkat Inflasi dengan Dana Pihak Ketiga. Hasil perhitungan yang negatif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara Tingkat Inflasi dengan Dana Pihak Ketiga, dimana jika Tingkat Inflasi naik maka Dana Pihak Ketiga akan turun, artinya semakin tinggi Tingkat Inflasi maka

kemungkinan terjadinya peningkatan Dana Pihak Ketiga semakin rendah, dan begitupun sebaliknya.

Kemudian besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial variabel Tingkat Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 19,3%, sedangkan faktor lain diluar variabel Tingkat Inflasi yang tidak diteliti memberikan pengaruh sebesar 80,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti nilai tukar, suku bunga (BI rate), produk domestik bruto, financing to deposit ratio, likuiditas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Nofinawati (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada perbankan syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Herli Sopiana (2012), menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga.

4.2.2 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh sebesar 2,979 dengan nilai ttabel 1,66071. Artinya nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,979 \geq 1,66071$) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga.

Hubungan antara Tingkat Bagi Hasil dengan Dana Pihak Ketiga sebesar 0,705 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,60 – 0,799 artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Tingkat Bagi Hasil dengan Dana Pihak Ketiga. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara Tingkat Bagi Hasil dengan Dana Pihak Ketiga, dimana jika Tingkat Bagi Hasil naik maka Dana Pihak Ketiga akan naik pula, artinya semakin tinggi Tingkat Bagi Hasil maka kemungkinan terjadinya peningkatan Dana Pihak Ketiga semakin besar.

Kemudian besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial variabel Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 35,8%, sedangkan faktor lain diluar variabel Tingkat Bagi Hasil yang tidak diteliti memberikan pengaruh sebesar 64,2% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti nilai tukar, suku bunga (BI rate), produk domestik bruto, financing to deposit ratio, likuiditas.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Vera Susanti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat bagi hasil terhadap dana pihak ketiga. Artinya apabila tingkat bagi hasil naik maka jumlah dana pihak ketiga perbankan syariah juga ikut naik. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wardati Mumtazah dan Dina Fitrisia (2016) yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil secara parsial memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) Tingkat inflasi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Besarnya nilai tingkat inflasi akan berbanding terbalik dengan besarnya nilai dana pihak ketiga. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi tingkat inflasi maka dana pihak ketiga yang dicapai akan semakin menurun begitupun sebaliknya.
- 2) Tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Besarnya nilai tingkat bagi hasil akan searah diikuti dengan meningkatnya dana pihak ketiga.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

- 1) Untuk mencapai inflasi yang rendah dan stabil, pengendalian inflasi memerlukan kerjasama dan koordinasi lintas instansi, yakni antara Bank Indonesia dengan pemerintah. Dengan cara pengendalian inflasi tersebut dilakukan melalui kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan juga kebijakan di sektor rill. dengan adanya sinkronisasi kebijakan tersebut, inflasi yang rendah dan stabil dapat tercapai yang pada gilirannya mendukung pada peningkatan penghasilan dana pihak ketiga.
- 2) Perbankan syariah harus terus meningkatkan besarnya persentase tingkat bagi hasil bagi nasabah. Hal ini terbukti akan mampu meningkatkan dana pihak ketiga perbankan syariah. Peningkatan tingkat bagi hasil sangat tergantung dari besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perbankan syariah. Oleh karena itu perbankan syariah harus meningkatkan tingkat keuntungan dengan cara melakukan ekspansi pembiayaan dan juga peningkatan pelayanan jasa keuangan.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembang Ilmu
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai tingkat inflasi dan tingkat bagi hasil terhadap dana pihak ketiga serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan pada peneliti lain agar dapat untuk lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa dana pihak ketiga dipengaruhi oleh tingkat inflasi dan tingkat bagi hasil. Serta diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida Muttaqiena. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012*. Economics Development Analysis Journal Vol 2, 175 – 186. ISSN 2252-6889.
- Adiwarman A. Karim. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahim Abdurahmim, Aji Erlangga Martawireja dan Rizal Yaya. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah (Teori dan Praktik Kontemporer)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Annisa, Isna Yuningsih, dan Rusliansyah. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Melalui Nisbah Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015)*. Volume 14 No 2. ISSN 2528-1135.
- Bellinda Fatria Indah. 2017. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Kurs Dollar Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah.
- Duwi Priyatno. 2013. *Mandiri Belajar Analisa Data Dengan SPSS*. Jakarta: Mediakom
- Iskandar Putong. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Khotbul Umam dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trust Media.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2011. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema.
- Neneng Rahma Mulyawati. 2017. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Beban Promosi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016*.
- Nofinawati. 2018. *Pengaruh Inflasi, BI rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017*. Jurnal Imara. Volume 2 Nomor 2 Desember 2018, 90-109.
- Nuraini. 2017. *Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs, Tingkat Bagi Hasil Dan Jumlah Kantor Terhadap Total Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum Ceatakan Kelima*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai Zainal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardati Mumtazah dan Dina Fitrisia Septiarini. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Triwulan I 2010 – Triwulan I 2015)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Volume 3, 800-815.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics Tingkat Inflasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Inflasi	100	3,20	6,44	4,6420	1,64313
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.2
Descriptive Statistics Tingkat Bagi Hasil

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Bagi Hasil	100	,008	,10	,0370	,0210
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.3
Descriptive Statistics Dana Pihak Ketiga

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	100	1680808,00	87471843,00	28003611,6970	25184372,02265
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4887946,96270
	Absolute	,744
Most Extreme Differences	Positive	,339
	Negative	-,223
Kolmogorov-Smirnov Z		,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,614

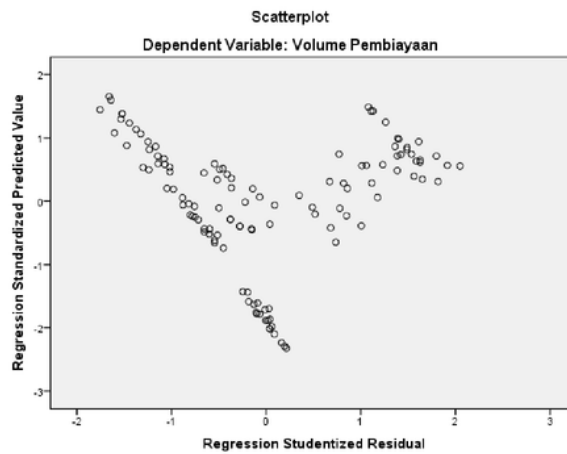
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Inflasi	,814	1,228
	Tingkat Bagi Hasil	,814	1,228

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,452	11774967936,89321	2,530

a. Predictors: (Constant), Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1508094891,289	27282232857,008		,055	,002
1 Inflasi	-7187873891,869	2412902713,409	-,583	-2,444	,025
Tingkat Bagi Hasil	11990077371,273	4904936112,940	,710	2,979	,017

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi Tingkat Inflasi dengan Dana Pihak Ketiga

Correlations

Control Variables		Dana Pihak Ketiga	Tingkat Inflasi
Dana Pihak Ketiga (Y)	Correlation	1,000	-,632
	Significance (2-tailed)	.	,025
	Df	0	97
Inflasi (X1)	Correlation	-,632	1,000
	Significance (2-tailed)	,025	.
	Df	97	0

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga

Correlations

Control Variables		Dana Pihak Ketiga	Tingkat Bagi Hasil
Dana Pihak Ketiga (Y)	Correlation	1,000	,705
	Significance (2-tailed)	.	,017
	df	0	97
Tingkat Bagi Hasil (X2)	Correlation	,705	1,000
	Significance (2-tailed)	,017	.
	df	97	0

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
9	,743 ^a	,552	,452	11774967936,89321

a. Predictors: (Constant), Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Correlations	
	Zero-order	Beta
Inflasi	-,332	-,583
Tingkat Bagi Hasil	,505	,710

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.12
Koefisien Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1508094891,289	27282232857,008		,055	,002
1 Inflasi	-7187873891,869	2412902713,409	-,583	-2,444	,025
Tingkat Bagi Hasil	11990077371,273	4904936112,940	,710	2,979	,017

b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

ANALISIS ATAS PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA YANG DIPENGARUHI OLEH TINGKAT INFLASI DAN TINGKAT BAGI HASIL

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

6%

2

elib.unikom.ac.id

Internet Source

3%

3

ojs.unikom.ac.id

Internet Source

2%

4

media.neliti.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On